



Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak 2022 Motivasi Seniman Muda untuk Berprestasi

SEBANYAK 10 anak dan tiga sanggar/lembaga menerima Anugerah Prestasi Seni dan Budaya Anak Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022 di Gedung Pracimasan Kompleks Kepatihan Yogyakarta Senin (1/8). Kegiatan tersebut merupakan upaya konsisten Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan DIY dalam memberikan apresiasi dan dukungan kepada anak-anak berprestasi dapat melahirkan sosok-sosok generasi muda budaya.

"Kegiatan Apresiasi Seni dan Budaya DIY ini merupakan bagian dari amanat Peraturan Gubernur Nomor 127 Tahun 2018 mengenai Tata Cara Pemberian Penghargaan Dalam Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan DIY untuk kategori regenerasi," kata Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA dalam sambutannya.

Dikatakan Dian, Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak Kegiatan Penghargaan Seniman dan Budaya merupakan bagian dari dukungan, kontribusi serta apresiasi pemerintah kepada pelaku seni dan budaya anak serta sanggar seni dan budaya anak yang ada di DIY. Kegiatan yang dilaksanakan sejak 15 Februari ó 15 Mei 2022 ini diampu Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Tak Benda, Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Dings Kebudayaan DIY.

Seluruh proses kegiatan berjalan lancar diawali dengan seleksi administrasi melalui penilaian kelengkapan berkas dan pemenuhan kriteria dan syarat pengajuan terhadap 47 berkas pendaftar kategori individu

DAFTAR PENERIMA PENGHARGAAN		
A. Kategori Anak		
No Nama	Bidang/Keahlian	Kabupaten/Kota
1. Fadi Alfayat	Tari, Keroncong, Geguritan	Gunungkidul
2. Binar Mulara Yahya	Sastra dan Menyanyi	Kota Yogyakarta
3. Daniati Putri Sari	Tari, Ketoprak, Karawitan	Bantul
4. Benedicta Regina Caeli Wibowo	Tari	Bantul
5. Rr Nadia Marfath Khairunissa	Sastra	Bantul
6. Queency Nagisa Mafta Ramadhani	Tari	Sieman
7. Bagas Nursatwika	Dalang, Macapat	Bantul
8. Bagus Putra Tama	Menggambar	Bantul
9. Naura Quinta Revana Gunawan	Teater Mendongeng, Pantomim	Kota Yogyakarta
10. Dwiky Awang Kusuma Jati	Tari, Macapat	Kota Yogyakarta
B. Kategori Sanggar		
No Nama		Kabupaten/Kota
1. Sanggar Olah Tari 'Satria'		Gunungkidul
2. Sanggar Seni Gita Gilang		Sieman
3. Sanggar Tari Kendhalisada		Gunungkidul

yang dikumpulkan melalui online maupun offline. Selanjutnya proses penjurian dari Tim Penilai dan kemudian diperoleh 10 nama calon Penerima Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak. Pada tahun ini, Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak menerima calon penerima dari kategori sanggar/lembaga.

"Kami menyadari peran sanggar/lembaga seni dan budaya memiliki peran yang sangat penting dalam proses pewartisan nilai-nilai seni budaya kepada generasi muda. Pada kategori ini terdapat lima berkas pendaftar yang kemudian diperoleh tiga nama calon Penerima Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak," sambungnya.

Untuk kegiatan ini Dian menyebut diperkuat beberapa nama tenar sebagai Tim Penilai yakni Dr Kuswarsantyo MHum, Sri Wahyaningsih BSc dan Pardiman Djoyonegoro SSn.

"Harapan kami, semoga karya nyata penerima Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya dapat memicu kesadaran serta motivasi se-

tiap anak maupun sanggar anak di DIY untuk berdedikasi bagi Yogyakarta sehingga memberikan inspirasi guna melestarikan budaya setempat," ucap Dian.

Salah satu Tim Penilai, Pardiman Djoyonegoro SSn mengatakan, kegiatan ini diarahkan kepada peserta yang memiliki bakat multitalenta dengan tidak hanya menguasai satu bidang tertentu, tetapi ditunjang bidang lainnya. Untuk kategori anak, penilaian tersebut berdasarkan pada attitude, skill, dan social effect. Sementara untuk kategori sanggar/lembaga, penilaian dilihat dari tiga aspek, di antaranya Profil Organisasi (terlampir dalam bentuk video, leaflet dan proposal), Kontinuitas (keberlangsungan organisasi dan aktivitas) dan Manajemen pengelolaan dan daya aruh terhadap masyarakat.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam amanatnya yang dibacakan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menuturkan Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak DIY Tahun 2022 kali ini mempunyai nilai yang sangat penting. Selain dapat

memberikan ruang kepada pelaku seni dan budaya anak untuk berkreasi, juga dapat memperkenalkan dan menanamkan kecintaan akan khazanah budaya Indonesia kepada generasi muda.

"Tidak sekedar menghadirkan tonjolan saja kemudian diberikan penghargaan bagi yang berprestasi, namun juga tuntunan, melalui budaya yang penuh filosofi dan ajaran luhur yang mencerminkan kepribadian bangsa kita. Kondisi pandemi saat ini, saya harap tidak menyurutkan semangat para seniman muda untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam seni dan budaya di DIY," ucap Ngarsa Dalem.

Sultan juga berharap seni dan budaya anak dapat terus lestari dan mengakar pada karakter generasi muda. Apresiasi ini hendaknya menjadi pemacu motivasi para seniman muda untuk berkreasi dan meningkatkan potensi diri.

"Terus tularkan semangat dan motivasi bagi generasi muda untuk berkarya dan berkontribusi" tegasnya. (Feb)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005